

Abstrak

The objectives of the research are 1. To determine the long-term debt repayment capacity of North Halmahera Regency. 2. To determine the ability of North Halmahera Regency to finance development 2018-2022. The research results show (1.) The financial condition of the North Halmahera Regency Government is quite good because seen from 2018-2021, the North Halmahera Regency Government does not have short-term, medium-term and long-term loans. However, in 2022, the North Halmahera Regency government's finances will experience a deficit due to expenditure that is greater than the income received by the region (2). The results of the DSCR analysis in 2022 show a value of -76,980, which means that North Halmahera Regency has not been able to repay the loan principal and interest. because it is less than 2.5. (3). The Regional Government of North Halmahera Regency during the 2018-2022 budget year does not have short or medium term loans. The only loans owned are long-term loans in 2022 which will be used to cover the budget deficit and to finance activities in the form of providing public service facilities and infrastructure. (4.) The financial performance of the Regional Government of North Halmahera Regency is measured by the ratio of the degree of fiscal decentralization during the 2018 to fiscal years. By 2022 the average percentage obtained is 10.03% on a scale of 10.01-20.00% with the criteria of poor regional financial capacity.

Key word:

Regional Loans, DSCR Ratio (Debt Service Coverage Ratio) Fiscal Decentralization Degree Ratio (RDDF)

Abstrak

Tujuan dari penelitian adalah untuk 1.Untuk mengetahui kemampuan pembayaran utang jangka panjang Kabupaten Halmahera Utara.2.Untuk mengetahui kemampuan Kabupaten Halmahera Utara dalam membiayai pembangunan 2018-2022. Hasil penelitian menunjukkan (1.)Kondisi keuangan Pemerintah Kabupaten Halmahera Utara cukup baik karena dilihat dari tahun 2018-2021 Pemerintah Kabupaten Halmahera Utara tidak memiliki pinjaman jangka pendek jangka menengah dan jangka panjang. Tetapi ditahun 2022 keuangan pemerintah Kabupaten Halmahera Utara mengalami defisit yang diakibatkan oleh pengeluaran yang lebih besar dibandingkan pendapatan yang diterima daerah (2).Hasil dari analisis DSCR pada tahun 2022 menunjukkan nilai -76,980 yang berarti Kabupaten Halmahera Utara belum mampu dalam mengembalikan pokok pinjaman beserta bunganya karena kurang dari 2,5. (3).Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Utara selama tahun anggaran 2018-2022 tidak memiliki pinjaman jangka pendek maupun menengah. Pinjaman yang dimiliki hanya pinjaman jangka panjang di tahun 2022 yang digunakan untuk menutupi defisit anggaran dan untuk membiayai kegiatan berupa penyediaan sarana dan prasarana pelayanan publik.(4.)Kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Utara diukur dengan rasio derajat desentralisasi fiskal selama tahun anggaran 2018 sampai dengan 2022 presentase rata-rata diperoleh sebesar 10,03% berada pada skala 10,01-20,00% dengan kriteria kemampuan keuangan daerah kurang.

Kata kunci:Pinjaman Daerah, Rasio DSCR (Debt Service Coverage Ratio) Rasio Derajat Desentralisasi Fiskal (RDDEF)

